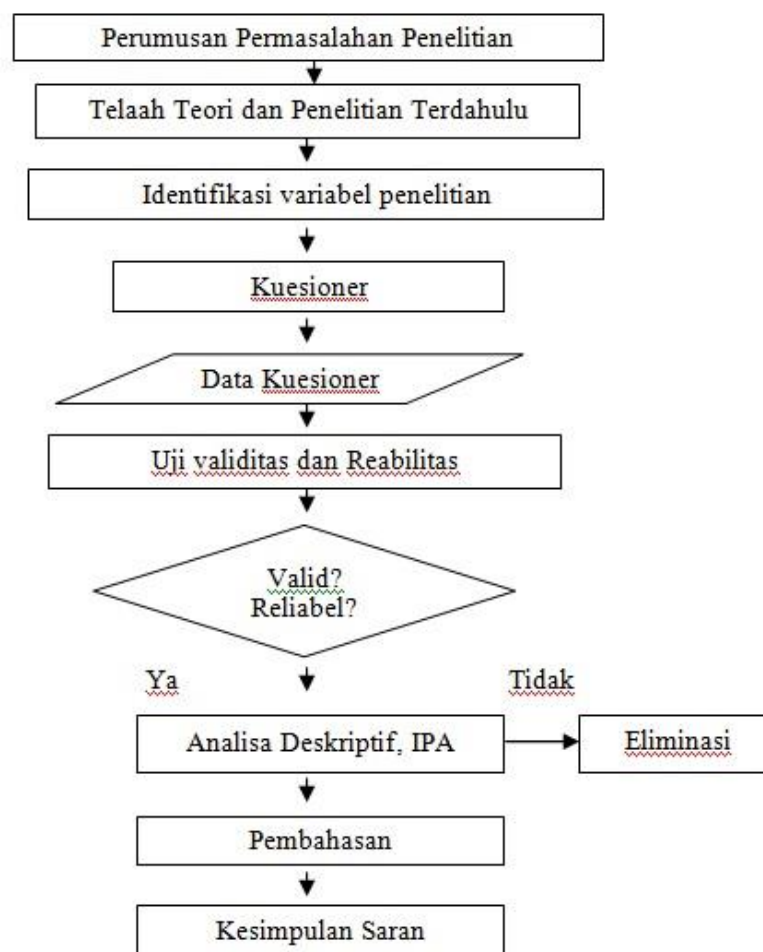


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan mencakup kerangka pemikiran, penentuan hipotesis, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang disusun seperti dapat dilihat pada bagan Gambar III.1.



Gambar III.1. Metode Penelitian

3.2. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian.

Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket dan studi dokumentasi.

1. Angket (kuesioner)

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Diharapkan dengan angket ini peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala *likert*.

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dari pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban, yaitu untuk pernyataan positif mempunyai nilai SS=5, S=4, R=3, TS=2, dan STS=1 sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai nilai SS=1, S=2, R=3, TS=4, dan STS=5.

Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert :

Tabel III.1 Rentang Skala Likert

Pernyataan sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

2. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya dipilih.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan profil Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

Dalam melakukan penelitian, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus akurat dan dapat dipercaya.

A. Jenis dan Sumber Data

Tentang data apa saja yang dibutuhkan, dari mana sumbernya, dan apa jenisnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel III.2. Data Penelitian, Jenis, dan Sumber Data

	Variabel	Jenis Data	Sumber Data
1.	Kegunaan (<i>Usability</i>)	Data primer dengan skala interval	Data diambil dari para pengguna internet (pengguna <i>website</i>)
2.	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)		
3.	Kualitas Interaksi (<i>Interaction Quality</i>)		

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan skala interval yang diambil dari para pengguna internet (pengguna *website*). Data lain dalam penelitian ini adalah data

sekunder yang didapat dari berbagai sumber yang digunakan terutama untuk mendukung dalam Bab I sampai dengan Bab IV.

B. Studi Pustaka

Kegiatan membaca dan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan metode *WebQual 4.0*, kualitas *website*, regresi linear berganda, dan metode penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal, literatur-literatur, dan prosiding.

C. Studi Lapangan

Penelitian dilaksanakan menggunakan teknik survey, dimana pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan (*questioner*). Sampel yang diambil sebanyak 100 responden yang dipilih secara acak kepada seluruh pengguna internet.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini melalui dua cara pendistribusian, yaitu melalui *google form* sehingga memudahkan proses pengumpulan data dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Questioner (Kuesioner) yang dibagikan kepada responden terdiri dari dua bagian pokok yaitu bagian pertama berisi pertanyaan untuk memperoleh data mengenai identitas responden. Sedangkan bagian kedua digunakan untuk mendapatkan data mengenai orientasi pengguna *website*. Pertanyaan-pertanyaan dalam bagian dua dibuat dengan menggunakan skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima poin skala Likert.

Pengguna akan diminta menilai *website* untuk kualitas masing-masing menggunakan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu / netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Terlepas dari perdebatan apakah skala Likert memiliki jenis data ordinal ataukah interval, dalam penelitian ini diasumsikan data yang diperoleh adalah berjenis interval, sehingga dapat digunakan untuk statistika parametrik seperti analisis regresi linier berganda.

3.4. Metode Analisis Data

A. Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena keabsahan suatu hasil penelitian sosial tergantung dari alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang digunakan tidak valid, maka hasil penelitian tidak akan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner tersebut akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan aplikasi program *SPSS for Windows* versi 23.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur variabel yang perlu diukur. Alat ukur validitas tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil, sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Momen Produk Pearson dengan mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Secara relatif, makin besar koefisien korelasi (r) maka makin tinggi pula derajat hubungannya (valid) dan layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, secara relatif makin kecil koefisien korelasi (r) maka makin rendah pula derajat hubungannya (tidak valid) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya melakukan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsisten dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai dari jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan

koefisien *alpha* (α) harus lebih besar dari 0.7. Sebagai aturan praktis, nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.7 ($\alpha \geq 0.7$) memadai untuk penelitian ilmu sosial.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, karena pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara ketiga variabel independen (*usability*, *information quality*, *interaction quality*) terhadap kepuasan pengguna. Untuk mengetahui sumbangan dari variabel independen terhadap besar kecilnya variabel dependen maka dipergunakan koefisien determinasi (R^2).